

Implementasi *Platform* Edukasi Pada Klinik Medikasih Pondok Kelapa Jakarta Timur

Yuma Akbar ^{1*}, Rizki Maulana ², Muhammad Arya Ramadhan ³, Julvan Marzuki Putra Sibarani ⁴

^{1*,2,3,4} Program Studi Sistem Informasi, Sekolah Tinggi Ilmu Komputer Cipta Karya Informatika, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta, Indonesia.

Email: yumekhan@gmail.com ^{1*}, rm7788778@gmail.com ², aryarmdhn198@gmail.com ³, julvansibarani@gmail.com ⁴

Histori Artikel:

Dikirim 16 Februari 2024; *Diterima dalam bentuk revisi* 28 Februari 2024; *Diterima* 15 Maret 2024; *Diterbitkan* 10 Mei 2024. Semua hak dilindungi oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) STMIK Indonesia Banda Aceh.

Abstrak

Klinik Medikasih, yang berlokasi di Kelurahan Pondok Kelapa, Kecamatan Duren Sawit, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta, saat ini mengandalkan platform berbayar untuk mengelola operasional klinik. Namun, belum tersedia platform edukasi kesehatan yang khusus untuk pasien/pelanggan, dan pentingnya meningkatkan kualitas layanan kesehatan di klinik ini sangat disadari. Untuk mengatasi tantangan tersebut, Tim pengabdian berencana untuk meluncurkan platform edukasi kesehatan berbasis web. Platform ini bertujuan untuk mendukung peningkatan partisipasi pasien dan literasi kesehatan dengan menyajikan informasi kesehatan dari berbagai sumber medis. Berdasarkan analisis diagnosa rekam medis yang populer di Klinik Medikasih, kami bertekad memberikan akses mudah dan tepercaya kepada pengguna untuk memahami kondisi kesehatan, langkah-langkah pencegahan, dan praktik gaya hidup sehat. Kesimpulannya, pengembangan platform ini merupakan langkah progresif untuk menciptakan dampak positif. Fokus pada peningkatan literasi kesehatan dan partisipasi pasien akan membentuk masyarakat yang lebih terinformasi dan terlibat dalam pengelolaan kesehatan pribadi. Rekomendasi kami adalah menggandeng ahli kesehatan dan spesialis untuk menyumbangkan konten edukatif, memastikan akurasi dan keandalan informasi yang disajikan.

Kata Kunci: Klinik; Sistem Informasi Edukasi; Website; Analisis Diagnosa Rekam Medis.

Abstract

Medikasih Clinic, which is located in Pondok Kelapa Village, Duren Sawit District, East Jakarta City, Special Capital Region of Jakarta, currently relies on a paid platform to manage clinic operations. However, there is no specific health education platform available for patients/customers, and the importance of improving the quality of health services at this clinic is highly recognized. To overcome these challenges, the service team plans to launch a web-based health education platform. This platform aims to support increased patient participation and health literacy by presenting health information from various medical sources. Based on the analysis of popular medical record diagnoses at Medikasih Clinic, we are determined to provide users with easy and reliable access to understanding health conditions, preventive measures and healthy lifestyle practices. In conclusion, the development of this platform is a progressive step to create a positive impact. A focus on increasing health literacy and patient participation will create a society that is more informed and involved in personal health management. Our recommendation is to engage health experts and specialists to contribute educational content, ensuring the accuracy and reliability of the information presented.

Keyword: Clinic; Education Information System; Website; Medical Record Diagnostic Analysis.

1. Pendahuluan

Dalam fasilitas pelayanan kesehatan, klinik adalah salah satu ujung tombak pelayanan tingkat pertama. Dengan semakin berkembangnya layanan kesehatan di masyarakat, klinik harus bersaing untuk meningkatkan kualitas layanan mereka. Untuk memenuhi kebutuhan masyarakat terhadap layanan kesehatan, kualitas layanan harus diimbangi dengan kepuasan pasien. Manajemen layanan kesehatan yang efektif meningkatkan kepuasan pasien dan semangat karyawan. Selain itu, sistem administrasi kesehatan yang efisien diperlukan untuk menyediakan layanan kesehatan yang berkualitas (Amer, 2021). Terkadang, informasi yang diberikan kepada pasien tidak sesuai dengan yang diharapkan. Ketidakpastian tentang kredibilitas layanan kesehatan muncul karena kesulitan mendapatkan informasi dari klinik yang rinci. Kualitas informasi pelanggan meningkatkan hubungan pelanggan, yang meningkatkan kinerja klinik secara keseluruhan (Wijaya *et al.*, 2023).

Oleh karena itu, teknologi sangat dibutuhkan untuk edukasi Kesehatan, Bidang kesehatan seperti kedokteran telah terpengaruh oleh kemajuan teknologi informasi. Sektor kesehatan ini mengalami kemajuan yang sangat cepat. Akibatnya, teknologi informasi membantu banyak temuan dalam pengorganisasian rumah sakit, pengobatan, dan penelitian pengembangan ilmu kesehatan itu sendiri. Pelayanan kesehatan berbasis TI tengah mendapat perhatian besar di seluruh dunia. Utamanya karena keyakinan dan peluang bahwa teknologi dapat meningkatkan kualitas kehidupan manusia. Kemajuan teknologi informasi telah sangat membantu pelayanan dalam bidang kesehatan, terutama di bidang medis. Dengan perkembangan pengetahuan yang begitu cepat (kurang lebih 750.000 artikel kedokteran dipublikasikan setiap tahun), dokter akan cepat tertinggal jika tidak menggunakan berbagai alat untuk mengatasi perkembangan terbaru (Yani, 2018).

Salah satu cara perawat dapat meningkatkan kualitas hidup pasien adalah dengan memberikan edukasi kepada pasien dan keluarga mereka. Edukasi pasien adalah hak dasar pasien dan didefinisikan sebagai upaya perawat untuk memberikan informasi kepada pasien dan keluarga untuk meningkatkan status kesehatan dan mendorong keterlibatan mereka dalam pengambilan keputusan terkait perawatan dan pengobatan yang berkelanjutan. Semakin baik peran perawat sebagai pendidik, semakin rendah nilai persepsi sakit pasien. Semakin positif pasien melihat penyakit mereka, semakin sedikit ancaman penyakit mereka. Oleh karena itu, edukasi pasien dan keluarga sangat penting karena pendidikan yang tepat dapat meningkatkan pemahaman pasien tentang kondisi penyakit dan mendorong mereka untuk berpartisipasi dalam perawatan (Setiyawati *et al.*, 2022).

Dengan demikian, website merupakan salah satu media yang dapat digunakan untuk memberikan edukasi kesehatan. Website dapat membantu menyediakan informasi yang dibutuhkan dengan cepat dan akurat serta memberi pasien kesempatan untuk mengakses informasi kesehatan kapan saja dan di mana saja. Penulis mengambil inisiatif untuk membangun sistem informasi Kesehatan berbasis web yang terdiri dari kumpulan halaman yang berisi informasi terkait edukasi dalam bidang informasi kesehatan.

Melalui integrasi teknologi digital, *platform* ini diharapkan mampu memberikan akses yang mudah dan cepat terhadap informasi kesehatan personal, memberikan pemahaman yang lebih baik tentang kondisi kesehatan, dan merangsang partisipasi aktif dalam pengelolaan kesehatan. Dengan demikian, pengembangan *platform* digital untuk edukasi ini tidak hanya akan memberikan manfaat pada tingkat individual, tetapi juga berpotensi meningkatkan kualitas pelayanan di Klinik Medikasih secara keseluruhan.

1.1. Tujuan Kegiatan

Tujuan utama dari kegiatan ini adalah untuk mengembangkan dan meluncurkan sebuah *platform* edukasi kesehatan berbasis web di Klinik Medikasih, Pondok Kelapa, Jakarta Timur. *Platform* ini akan dirancang untuk memberikan informasi kesehatan yang mudah diakses dan terpercaya kepada pasien dan pelanggan klinik.

1.2. Manfaat Kegiatan

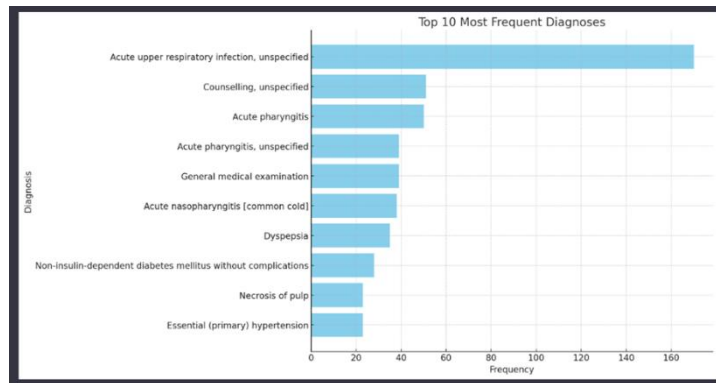
Kegiatan ini diharapkan memberikan sejumlah manfaat, baik bagi Klinik Medikasih maupun para pengguna *platform*. Pertama, meningkatkan kualitas layanan kesehatan dengan menyediakan akses mudah dan terpercaya terhadap informasi kesehatan, memungkinkan klinik meningkatkan standar pelayanan kepada pasien. Kedua, *platform* edukasi kesehatan akan membantu meningkatkan literasi kesehatan pasien, termasuk pemahaman tentang kondisi kesehatan, langkah-langkah pencegahan, dan gaya hidup sehat. Ketiga, dengan menyediakan informasi yang relevan, *platform* ini akan mendorong partisipasi aktif pasien dalam pengelolaan kesehatan pribadi mereka. Keempat, pasien akan mendapatkan dukungan dalam pengambilan keputusan yang informasional terkait perawatan dan pengobatan mereka. Kelima, dengan menyediakan dimensi pendidikan yang diperlukan, *platform* ini akan berkontribusi pada pelayanan kesehatan yang lebih holistik. Terakhir, informasi yang disediakan dapat membantu mengurangi risiko penyakit dan meningkatkan kesadaran kesehatan masyarakat secara keseluruhan.

2. Metode Penelitian

2.1. Bentuk Kegiatan & Jadwal, Serta Tempat Kegiatan

a. Metode Pelaksanaan Kegiatan

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk mengidentifikasi kelengkapan dokumen rekam medis di Klinik Medikasih. Pengumpulan data dilakukan melalui metode observasi, di mana peneliti melihat dan mencatat hal-hal tertentu yang berkaitan dengan kelengkapan dokumen rekam medis. Teknik pengumpulan data terdiri dari dua bagian. Pertama, pengumpulan data primer dilakukan dengan menggunakan tabel checklist untuk memeriksa kelengkapan dokumen rekam medis di Klinik Medikasih. Kedua, pengumpulan data sekunder dilakukan dengan menggunakan indeks penyakit untuk mengetahui populasi penyakit yang paling umum terjadi pada bulan September, Oktober, dan November.



Gambar 1. Diagram Diagnosa Terpopuler

Berdasarkan data rekam medis yang telah dianalisis, berhasil diidentifikasi sepuluh diagnosa terpopuler selama periode tersebut. Di antara diagnosa tersebut, yang paling sering terjadi adalah "Acute upper respiratory infection, unspecified" dengan frekuensi 170 kali, diikuti oleh "Counselling, unspecified" sebanyak 51 kali, dan "Acute pharyngitis" sebanyak 50 kali. Diagram batang telah disusun untuk memvisualisasikan sepuluh diagnosa terpopuler ini, dengan "Acute upper respiratory infection, unspecified" menempati posisi teratas dalam frekuensi kejadian, diikuti oleh diagnosa lain sesuai dengan frekuensinya. Diagram ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang jelas dan mudah dipahami tentang distribusi diagnosa yang paling umum di Klinik Medikasih selama periode penelitian.

b. Waktu Efektif Pelaksanaan Kegiatan

Penelitian ini dilaksanakan dengan waktu yang efektif dan terjadwal dengan baik. Tahap pengumpulan data dimulai pada bulan September dan berlanjut hingga bulan November 2023 . Data primer dikumpulkan dengan menggunakan tabel checklist untuk mengevaluasi kelengkapan dokumen rekam medis di Klinik Medikasih. Selain itu, data sekunder diperoleh dengan memanfaatkan indeks penyakit untuk memahami populasi penyakit yang paling umum di klinik tersebut selama periode waktu yang ditentukan. Setelah data terkumpul, analisis dilakukan untuk mengidentifikasi diagnosis terpopuler dari bulan September hingga November. Proses ini memastikan bahwa penelitian berlangsung selama periode yang cukup untuk mengumpulkan data yang representatif dan relevan.

c. Tempat Kegiatan

Kegiatan penelitian dilakukan di Klinik Medikasih yang terletak di Kelurahan Pondok Kelapa, Kecamatan Duren Sawit, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta. Klinik ini dipilih sebagai lokasi penelitian karena merupakan obyek yang relevan untuk mengidentifikasi kelengkapan dokumen rekam medis dan menganalisis diagnosa penyakit terpopuler. Melalui kerja sama dengan pihak klinik, para peneliti memiliki akses yang memadai untuk mengumpulkan data primer dan sekunder yang diperlukan untuk keperluan penelitian. Lokasi ini dipilih karena representatif bagi kondisi klinik dan pasien yang menjadi subjek penelitian, sehingga hasil penelitian dapat diterapkan secara lebih luas dan relevan.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1. Hasil Pelaksanaan Pengabdian

Hasil yang di peroleh dari pengumpulan data rekam medis untuk mengambil penyakit terpopuler pada saat ini, Berikut ini adalah tabel yang merangkum informasi tentang tiga diagnosa teratas dari data rekam medis yang telah dibahas: ****Acute upper respiratory infection, unspecified****, ****Counselling, unspecified****, dan ****Acute pharyngitis****.

Tabel 1. Hasil Analisis Terpopuler 3 Teratas

Diagnosa	Nama Umum	Definisi	Gejala Utama	Cara menyembuhkan	Sumber Informasi
Acute upper respiratory infection, unspecified	Infeksi Saluran Pernapasan Atas (ISPA) akut	Infeksi Saluran Pernapasan Atas yang Biasanya disebabkan oleh virus.	Batuk, Hidung tersumbat atau berair, Sakit tenggorokan, Demam ringan	Istirahat, Hidrasi, Obat pereda nyeri dan demam, penggunaan humidifier	CDC, WHO
Counselling, unspecified	Konseling Umum	Proses memberikan bantuan profesional dan psikologis untuk masalah psikologis, emosional atau perilaku.	Tidak berlaku (berhubungan dengan layanan dukungan psikologis)	Mendapatkan konseling dari profesional terlatih. Teknik relaksasi dan manajemen stress.	APA, NIMH
Acute pharyngitis	sakit tenggorokan	Peradangan pada faring (Sakit tenggorokan,	Istirahat, hidrasi, obat Pereda	CDC,WHO

tenggorokan) yang sering disebabkan oleh infeksi virus atau bakteri.	Kesulitan Menelan, Demam, Batuk, Pembengkakan kelenjar getahbening.	nyeri. Antibiotik jika di sebabkan oleh bakteri.
--	--	--

Catatan: Informasi di atas disederhanakan untuk tujuan penjelasan. Untuk rekomendasi pengobatan yang spesifik dan personal, selalu konsultasikan dengan profesional kesehatan. Sumber informasi seperti ****CDC (Centers for Disease Control and Prevention)****, ****WHO (World Health Organization)****, ****APA (American Psychological Association)****, dan ****NIMH (National Institute of Mental Health)**** menyediakan panduan dan informasi yang berguna dan terpercaya tentang berbagai kondisi kesehatan dan layanan dukungan. Di samping itu, untuk memberikan informasi yang lebih mudah diakses dan dipahami oleh masyarakat, kami berhasil mengimplementasikan platform digital yang mengintegrasikan rekam medis pasien dengan fitur edukatif di Klinik Medikasih. Ini adalah langkah progresif dalam memberikan layanan kesehatan yang holistik, di mana penyedia layanan kesehatan dapat memberikan informasi yang relevan dan terarah kepada pasien secara efektif.

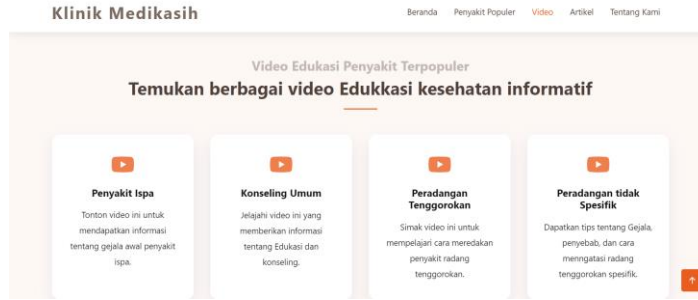
Studi ini berhasil mengimplementasikan platform digital yang mengintegrasikan rekam medis pasien dengan fitur edukatif di Klinik Medikasih. Ini menciptakan sebuah solusi yang holistik, memungkinkan penyedia layanan kesehatan untuk memberikan informasi yang relevan dan terarah kepada pasien.



Gambar 2. Tampilan beranda WEB



Gambar 3. Tampilan penyakit populer WEB



Gambar 4. Tampilan Video WEB



Gambar 5. Tampilan artikel WEB



Gambar 6. Tampilan Tentang kami WEB

Platform ini mempersembahkan berbagai fitur, seperti tampilan beranda yang menyajikan informasi tentang penyakit populer, video edukatif, artikel-artikel terkait kesehatan, serta informasi tentang klinik itu sendiri. Dengan tampilan yang user-friendly, kami berharap bahwa pengguna platform akan merasa lebih nyaman dan termotivasi untuk memperoleh informasi kesehatan yang diperlukan. Gambar 2 menunjukkan tampilan beranda *platform* web, yang memberikan pengguna akses langsung ke informasi tentang penyakit populer. Gambar 3 menampilkan tampilan khusus tentang penyakit populer, yang memberikan detail tentang setiap diagnosa penyakit, gejala, dan cara pengobatan yang disarankan. Sementara itu, gambar 4 dan 5 menampilkan tampilan video dan artikel, yang dirancang untuk memberikan informasi lebih lanjut kepada pengguna. Terakhir, gambar 6 menampilkan informasi tentang klinik, memberikan pemahaman yang lebih baik tentang klinik Medikasih dan layanan yang mereka sediakan. Dengan adanya *platform* ini, diharapkan masyarakat akan lebih mudah mengakses informasi kesehatan yang akurat dan terpercaya, sehingga dapat meningkatkan kesadaran mereka akan kesehatan pribadi. Selain itu, integrasi data rekam medis dengan fitur edukatif juga akan membantu pasien dalam pengambilan keputusan yang lebih baik terkait perawatan dan pengobatan mereka. Dengan demikian, hasil dari pelaksanaan pengabdian ini memberikan dampak positif dalam meningkatkan kualitas layanan kesehatan dan pendidikan masyarakat di Klinik Medikasih.

3.2. Masyarakat Sasaran

Masyarakat sasaran dari pengabdian ini mencakup beragam kelompok, mulai dari pasien yang aktif berkunjung ke Klinik Medikasih hingga masyarakat umum yang mencari informasi kesehatan secara online. Secara khusus, target utama dari platform edukasi kesehatan ini adalah pasien Klinik Medikasih yang secara aktif mendapatkan layanan kesehatan dari klinik tersebut. Mereka dapat memanfaatkan platform ini untuk memperoleh informasi tambahan tentang kondisi kesehatan mereka, mengerti proses penyembuhan, dan meningkatkan pemahaman tentang langkah-langkah pencegahan yang dapat mereka ambil. Selain itu, penduduk lokal di sekitar Klinik Medikasih juga menjadi sasaran penting, karena mereka dapat menggunakan platform ini untuk mendapatkan informasi kesehatan secara umum dan memahami layanan yang ditawarkan oleh klinik. Selain itu, masyarakat umum yang mencari informasi kesehatan secara luas juga menjadi bagian dari masyarakat sasaran. Dengan adanya akses online, platform ini dapat diakses oleh siapa pun yang mencari informasi tentang gejala suatu penyakit, langkah-langkah pencegahan, atau tips gaya hidup sehat, sehingga memberikan manfaat yang lebih luas bagi masyarakat secara keseluruhan. Dengan demikian, pengabdian ini bertujuan untuk memberikan manfaat yang luas bagi masyarakat, tidak hanya terbatas pada pasien yang langsung mendapatkan layanan dari klinik, tetapi juga kepada siapa pun yang membutuhkan informasi kesehatan yang dapat diandalkan dan mudah diakses.

3.3. Pembahasan

Pembahasan dari implementasi *platform* digital untuk edukasi kesehatan di Klinik Medikasih menggambarkan sejumlah temuan yang perlu dipertimbangkan. Pertama-tama, evaluasi atas efektivitas dan respons pengguna terhadap *platform* tersebut, Analisis ini mencakup seberapa baik platform tersebut memenuhi kebutuhan pengguna dalam memperoleh informasi kesehatan yang relevan dan akurat. Selanjutnya, pembahasan juga membahas peran konten edukatif dalam menjaga keakuratan dan keandalan informasi yang disampaikan kepada pengguna. Kolaborasi dengan ahli kesehatan dan spesialis sangat penting dalam menyediakan konten yang dapat dipercaya dan berguna bagi pengguna. Selain itu, pembahasan juga melibatkan evaluasi terhadap ketersediaan dan keterbaruan informasi yang disajikan dalam *platform*. Upaya pembaruan secara berkala diperlukan untuk memastikan bahwa informasi yang disampaikan selalu relevan dan terkini. Selain itu, strategi promosi dan sosialisasi platform untuk meningkatkan kesadaran dan partisipasi pengguna. Upaya promosi yang efektif dapat membantu menjangkau lebih banyak pengguna potensial dan memaksimalkan dampak edukatif *platform*. Rekomendasi untuk pengembangan lebih lanjut, termasuk peningkatan fitur dan fungsionalitas platform, kolaborasi dengan pihak ketiga, dan perluasan cakupan edukasi kesehatan. Rekomendasi ini dirancang untuk memastikan bahwa platform dapat terus berkembang dan memberikan manfaat yang maksimal bagi pengguna dan masyarakat umum.

4. Kesimpulan dan Saran

Dengan merancang dan mengimplementasikan platform digital untuk edukasi yang memanfaatkan data penyakit terpopuler di Klinik Medikasih, hasil penelitian ini mencapai kesuksesan dalam menciptakan solusi inovatif untuk meningkatkan pelayanan kesehatan dan pendidikan masyarakat. Melalui integrasi teknologi digital, platform ini membuktikan efektivitasnya dalam memberikan akses cepat dan mudah terhadap informasi kesehatan personal, memperkaya pemahaman pasien tentang kondisi kesehatan mereka, dan merangsang partisipasi aktif dalam pengelolaan kesehatan pribadi. Penggunaan data diagnosa penyakit terpopuler sebagai dasar informasi untuk modul edukasi interaktif dan solusi personalisasi menjadi kunci kesuksesan, memastikan bahwa informasi yang disampaikan relevan, akurat, dan sesuai dengan kebutuhan individu. Platform ini bukan hanya sekadar meningkatkan partisipasi pasien dalam penggunaannya, tetapi juga memberikan kontribusi signifikan pada peningkatan kualitas pelayanan di Klinik Medikasih. Selain itu, implementasi platform ini juga memberikan dampak positif dalam

memberikan informasi pencegahan penyakit terpopuler di klinik medikasih kepada masyarakat umum, berpotensi mengurangi risiko penyakit dan meningkatkan kesadaran akan kesehatan secara keseluruhan.

Meskipun hasil penelitian ini menunjukkan kesuksesan, ada beberapa saran untuk peningkatan dan pengembangan lebih lanjut:

- 1) Melakukan evaluasi periodik terhadap platform untuk memastikan ketersediaan informasi yang terus-menerus diperbaharui dan relevan.
- 2) Meningkatkan promosi dan sosialisasi platform agar lebih banyak pasien dan masyarakat umum dapat memanfaatkannya secara optimal.
- 3) Menggali potensi kolaborasi dengan pihak ketiga, seperti lembaga pendidikan kesehatan dan perusahaan teknologi, untuk pengembangan fitur dan fungsionalitas yang lebih canggih.
- 4) Memperluas cakupan edukasi kesehatan dengan mengintegrasikan informasi mengenai penyakit yang umumnya terjadi di masyarakat.

5. Ucapan Terima Kasih

Dalam kesempatan ini, saya ingin mengucapkan rasa terima kasih yang tulus kepada semua pihak yang telah berkontribusi dan mendukung saya selama proses penelitian, penulisan, dan persiapan untuk presentasi makalah ini. Pertama-tama, saya ingin mengucapkan terima kasih kepada Pak Yuma Akbar S.KOM, yang telah memberikan bimbingan, dorongan, dan wawasan yang berharga sepanjang perjalanan penelitian ini. Tanpa bimbingan dan saran beliau, penelitian ini tidak akan tercapai dengan cara yang sama. Saya juga ingin mengucapkan terima kasih kepada tim penelitian kami, yang telah bekerja keras dan berkolaborasi untuk mengumpulkan data, menganalisis temuan, dan menyusun jurnal ini. Keberhasilan penelitian ini tidak mungkin terwujud tanpa kerja sama dan kontribusi yang luar biasa dari anggota tim.

6. Daftar Pustaka

- Amer, B. A. (2021). Impact of Healthcare Management and Control on Service Delivery, a Case of Oklahoma Healthcare Facilities. *Open Journal of Nursing*, 11(06), 435–441. DOI: <https://doi.org/10.4236/ojn.2021.116037>
- Setiyawati, Y., Hariyati, R. T. S., & Anisah, S. (2022). Optimalisasi Pemberian Edukasi pada Pasien dan Keluarga Melalui Terbentuknya Tim Perawat Edukator di Rumah Sakit: A Pilot Study. *Journal of Telenursing (JOTING)*, 4(1), 297–310. DOI: <https://doi.org/10.31539/joting.v4i1.3235>
- Wijaya, A., Soutloni Akbar, P., Sarma Sangkot, H., & Sri Dewi Hastuti Suryandari, E. (2023). Analisis Informasi Dan Pengembangan Dalam Penerapan Aplikasi Customer Relationship Management Klinik Sebagai Pendukung Edukasi Penyakit Tidak Menular. *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi (JUKANTI)*, 6(2), 308–318. DOI: <https://doi.org/10.37792/jukanti.v6i2.1044>
- Yani, A. (2018). Utilization of Technology in the Health of Community Health. *PROMOTIF: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 8(1), 97. DOI: <https://doi.org/10.31934/promotif.v8i1.235>